

# ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM “*RARE NGRESIK*” IMPLEMENTASI TRADISI NGAYAH SISWA SD NO. 2 WERDI BHUWANA DAN RELEVANSINYA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA

I Putu Tampayana<sup>1\*</sup>, I Ketut Sudarsana<sup>2</sup>, Ni Putu Candra Prastyia Dewi<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan,  
Singaraja Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[itampayana72@guru.sd.belajar.id](mailto:itampayana72@guru.sd.belajar.id)<sup>1\*</sup>, [iketutsudarsana@ihdn.ac.id](mailto:iketutsudarsana@ihdn.ac.id)<sup>2</sup>, [candrawik@gmail.com](mailto:candrawik@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program “Rare Ngresik” yang merupakan program sekolah SD No. 2 Werdi Bhuwana yang melibatkan siswa untuk ngayah membersihkan pura di sekitar lingkungan sekolah dan relevansinya dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD No. 2 Werdi Bhuwana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi tradisi ngayah masyarakat Bali dalam kaitannya untuk meningkatkan karakter siswa usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum program dilaksanakan pendidikan karakter siswa rendah. Namun setelah program diterapkan, terjadi peningkatan karakter siswa utamanya dalam nilai gotong royong. Program rare ngresik ini dinilai efektif dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana, dengan rekomendasi agar kegiatan ini diadakan secara berkala untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana.

**Kata Kunci:** Ngayah, Pendidikan Karakter

## ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE “*RARE NGRESIK*” PROGRAM IMPLEMENTATION OF THE NGAYAH TRADITION OF STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL NO. 2 WERDI BHUWANA AND ITS RELEVANCE IN IMPROVING STUDENTS’ CHARACTER EDUCATION

### ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the “Rare Ngresik” program which is a school program of Elementary School No. 2 Werdi Bhuwana which involves students to ngayah to clean the temple around the school environment and its relevance in improving student character education at Elementary School No. 2 Werdi Bhuwana. This study aims to analyze the relevance of the Balinese ngayah tradition in relation to improving the character of elementary school students. This study uses a qualitative descriptive method approach. Data in this study were collected through observation, interview, and documentation methods. This study was conducted in the even semester of the 2024/2025 academic year. The results of the study showed that before the program was implemented, student character education was low. However, after the program was implemented, there was an increase in student character, especially in the value of mutual cooperation. This rare ngresik program is considered effective in improving the character education of students at Elementary School No. 2 Werdi Bhuwana, with the recommendation that this activity be held periodically to foster the character values of students at Elementary School No. 2 Werdi Bhuwana.

**Keywords:** Ngayah, Character Education

## A. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Manusia adalah makhluk hidup yang di bekali dengan akal dan logika dimana dari bekal ini manusia dapat dikatakan sebagai makhluk hidup yang sempurna dari makhluk ciptaan yang lain dimuka bumi ini. Kelebihan manusia adalah memiliki akal dalam hal untuk melakukan sesuatu di dunia ini melaku tingkah laku yang baik atau pun tidak ini. Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 3, menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, ini bertujuan untuk bisa berkembangnya potensi dari peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter moral baik (Winaya, 2016).

Pendidikan yang berkualitas ini tidaklah diproses secara singkat tetapi memiliki proses yang sangat panjang dari proses pembudayaan, penanaman, pemahaman terhadap nilai Pancasila, budaya lokal, dan tradisi ngayah bali untuk menjadi media pendidikan karakter yang baik bagi generasi muda yang nantinya tercermin dalam tingkah laku masyarakat dalam kehidupan individu atau kelompok dalam berbangsa dan bernegara dan sekaligus sebagai generasi muda untuk bisa memiliki karakter yang baik (Kartika, 2016). Pendidikan adalah usaha dalam masyarakat dan bangsa untuk mempersiapkan generasi mudanya untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan berbangsa yang lebih baik pada masa depannya (Sujana,dkk, 2021).

Negara Indonesia adalah negara yang besar dimana bangsa ini memiliki begitu banyak suku, budaya, agama, adat, tradisi, bahasa, serta pulau yang banyak dari sini tercermin begitu banyak masyarakat apalagi generasi mudanya dan dengan perkembangan teknologi ini menjadi pengaruh yang begitu besar

bagi bangsa kita entah dari segi pendidikan, ekonomi, maupun sosial yang menciptakan terjadinya proses perkembangan berbagai karakter bagi generasi muda kita yang bersifat baik atau pun bersifat tidak baik (Sutika, 2017). Oleh sebab itu pendidikan nilai adalah pembelajaran dalam menciptakan generasi muda yang memiliki karakter yang baik dalam mengembangkan kualitas masyarakat dan bangsa, karena bangsa yang besar ini memiliki kualitas masyarakat yang baik dari segi karakter moralnya. Maka pendidikan bukan hanya dari materi dari sekolah tapi juga dari pendidikan pancasila, budaya lokal, dan juga tradisi ngayah bali ini menjadi media pendidikan karakter generasi muda.

## METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2019). Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih sebagai alternatif untuk menelaah informasi yang lebih akurat mengenai pelaksanaan program Ngayah yang dinamai dengan Program Rare Ngresik di SD No. 2 werdi Bhuwana serta relevansinya dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara detail implementasi program ngayah yang dinamai dengan Rare Ngresik, respon siswa sesudah program terlaksana, dan sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa. Instrumen kunci penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama diantaranya: (1) observasi, (2) wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan staf sekolah, dan (3) dokumentasi pelaksanaan program Rare Ngresik. Pedoman observasi berupa garis besar aset pendukung pelaksanaan program

Rare Ngresik seperti alat-alat yang digunakan untuk membersihkan Pura misalnya sapu, kapi dan lain-lain. Pedoman wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkap pandangan subjektif dari berbagai pihak yang terlibat. Pedoman dokumentasi, seperti perangkat perencanaan program dan laporan evaluasi, memberikan bukti tambahan tentang proses dan hasil dari program Rare Ngresik di SD No. 2 Werdi Bhuwana.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. (1) Reduksi data berupa meresume, memilah hal-hal penting, dan memfokuskan observasi agar memperoleh data yang sesuai dengan pelaksanaan program (2) Penyajian data, menyajikan data yang diperoleh pada saat reduksi data dalam bentuk uraian singkat. (3) Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal berupa temuan-temuan baru dalam pelaksanaan Program Rare Ngresik. Dengan teknik ini, peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai pelaksanaan Program Rare Ngresik dan relevansinya untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD No. 2 Werdi Bhuwana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

### **Tradisi Ngayah**

Tradisi ngayah ini merupakan konsep tingkah laku yang memiliki nilai budaya lokal, spiritual dengan terdapat filosofi agama hindu dalam tradisi ini, masyarakat Bali sudah melakukan tradisi ngayah tersebut dari dulu dan sampai sekarang masih menjalankan tradisi tersebut. Tradisi ini dilakukan pada saat upacara keagamaan yang dilaksanakan di bali semisal ada upacara di pura (tempat sembahyang agama hindu). Oleh dalam tradisi ini bukan hanya kita melakukan aktivitas biasa tetapi dalam tradisi ini mengandung

nilai-nilai yang bertujuan baik, tradisi ini memiliki karakteristik yang baik untuk bertujuan sebagai media pendidikan karakter generasi muda.

### **1. Tradisi Ngayah Sebagai Instrumen Pendidikan Karakter**

Generasi bisa menerapkan nilai-nilai tahu pemahaman pendidikan karakter yang baik tersebut dalam kehidupan, bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara sehingga memiliki jiwa yang produktif, kreatif, dan sikap yang baik kedepannya, sehingga pendidikan karakter pada generasi muda saat ini bukan hanya sekedar dari proses pembelajaran di sekolah melalui materi yang diberikan oleh guru untuk siswa sebagai generasi muda tetapi secara tidak langsung generasi muda bisa menjadikan nilai Pancasila, budaya lokal, dan tradisi ngayah sebagai media pembelajaran karena dalam ketiga ini memiliki ciri khas, nilai-nilai, pengetahuan, ilmu, serta kesamaan yang bisa menjadi media pendidikan karakter generasi muda.salah satunya yang dimana kita bisa lihat dari ketiga ini bisa menumbuhkan nilai kesatuan, toleransi antar sesama, dan juga semangat juang untuk mencapai tujuan bersama dari hasil ini mencerminkan nilai atau makna yang baik untuk menjadi pendidikan karakter generasi muda kita.

Pendidikan karakter generasi muda bertujuan untuk memberikan ilmu atau pemahaman yang mengembangkan atau menumbuhkan karakter bangsa pada setiap individu generasi muda, sehingga generasi muda memiliki nilai-nilai atau pengetahuan serta ilmu mengenai pendidikan karakter yang baik pada dirinya, Dimana generasi muda bisa menerapkan nilai-nilai atau pemahaman pendidikan karakter yang baik tersebut dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang religius, nasionalis, produktif, dan

juga kreatif. Koesoema (2007: 250) mempertegas dimana bahwa pendidikan karakter ini merupakan nilai-nilai dasar yang harus dihayati dan juga diimplementasikan, ini menjadi hal penting dalam bermasyarakat dalam kehidupan. Nilai-nilai seperti kebijakan, penghormatan terhadap sesama individu atau kelompok, bertanggung jawab pribadi, perasaan senasib, sepenenderitaan, pemecahan konflik secara damai, ini merupakan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter. Thomas Lickona (1992) mengemukakan bahwa memiliki pengetahuan nilai-nilai moral itu tidak cukup hanya untuk menjadi manusia yang berkarakter. Pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa karakter terdiri atas nilai-nilai perilaku dan tindakan. Karakter dipahami atau dimengerti mempunyai tiga komponen yang saling berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral, dimana karakter yang baik ini terdiri dari pengetahuan yang baik, menginginkan yang baik, dan juga melaksanakan kebiasaan yang baik pula dari pikiran, kebiasaan, dan perilaku. Zuriyah (2007) menegaskan tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi generasi muda supaya mampu dalam menggunakan pengetahuan, ilmu dalam mengkaji, menguraikan menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilai-nilai dan juga mengembangkan serta menumbuhkan keterampilan bakat sosial dan akhlak mulia dalam pada diri generasi muda, dimana ini bertujuan untuk generasi muda yang memiliki karakter dengan baik (Santika et al., 2022).

## 2. Pelaksanaan Rare Ngresik dan relevansinya dalam meningkatkan Pendidikan Karakter siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana

Kegiatan Rare Ngresik adalah kegiatan gayah membersihkan Pura Dalem Kaler,

Desa Denkayu, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Pada semester Genap tahun Ajaran 2024/2025 kegiatan Rare Ngresik dilaksanakan setiap hari Jumat (h-1 Tumpek) setiap bulannya. Kegiatan ini merupakan program rutin SD No. 2 Werdi Bhuwana dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter siswa.



**Gambar 1.** Data dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Rare Ngresik SD No. 2 Werdi Bhuwana.

Berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, kegiatan rare ngresik dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa SD. No. 2 Werdi Bhuwana. Hasil sebelum pelaksanaan

menunjukkan rendahnya pendidikan karakter siswa, sementara setelah pelaksanaan, terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi dan toleransi siswa terhadap sesama serta gotong royong antar siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana dalam kegiatan ngayah membersihkan Pura. Dukungan terhadap program ini tinggi, dan siswa menunjukkan antusiasme serta karakter gotong royong yang meningkat. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ngayah dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dan melibatkan orang tua untuk menciptakan lingkungan dan daya dukung yang positif dalam meningkatkan karakter gotong royong siswa SD khususnya siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana, sehingga tradisi ngayah dapat menjadi bagian integral dari pendidikan di SD No. 2 Werdi Bhuwana.

### **SIMPULAN (*Conclusion*)**

Pendidikan karakter bagi anak usia sekolah dasar muda bertujuan untuk memberikan ilmu atau pemahaman yang mengembangkan atau menumbuhkan karakter bangsa pada setiap individu generasi muda, sehingga generasi muda memiliki nilai-nilai atau pengetahuan serta ilmu mengenai pendidikan karakter yang baik pada dirinya. Dimana generasi muda bisa menerapkan nilai-nilai atau pemahaman pendidikan karakter yang baik tersebut dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga memiliki jiwa yang produktif, kreatif, dan sikap yang baik kedepannya, sehingga pendidikan karakter pada generasi muda saat ini bukan hanya sekadar dari proses pembelajaran di sekolah melalui materi yang diberikan oleh guru untuk siswa sebagai generasi muda tetapi secara tidak langsung generasi muda bisa menjadikan nilai Pancasila, budaya lokal, dan tradisi ngayah sebagai media pembelajaran karena dalam ketiga ini memiliki ciri khas, nilai-nilai, pengetahuan, ilmu, serta kesamaan yang bisa menjadi media pendidikan karakter

generasi muda. salah satunya yang dimana kita bisa lihat dari ketiga ini bisa menumbuhkan nilai kesatuan, toleransi antar sesama, dan juga semangat juang untuk mencapai tujuan bersama dari hasil ini mencerminkan nilai atau makna yang baik untuk menjadi pendidikan karakter generasi muda kita.

Pelaksanaan program ngayah yang dinamai dengan Rare Ngresik di SD No. 2 Werdi Bhuwana yang bertujuan meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan mereresik atau membersihkan pura di sekitar lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil sebelum pelaksanaan menunjukkan rendahnya pendidikan karakter siswa, sementara setelah pelaksanaan, terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi dan toleransi siswa terhadap sesama serta gotong royong antar siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana dalam kegiatan ngayah membersihkan Pura. Dukungan terhadap program ini tinggi, dan siswa menunjukkan antusiasme serta karakter gotong royong yang meningkat. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ngayah dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dan melibatkan orang tua untuk menciptakan lingkungan dan daya dukung yang positif dalam meningkatkan karakter gotong royong siswa SD khususnya siswa SD No. 2 Werdi Bhuwana, sehingga tradisi ngayah dapat menjadi bagian integral dari pendidikan di SD No. 2 Werdi Bhuwana.

Disarankan untuk melanjutkan kegiatan ini dengan kegiatan yang terjadwal dengan rutin dan berkelanjutan, menanamkan lebih banyak nilai gotong royong dan pendidikan karakter lainnya. Tanggapan siswa setelah kegiatan sangat positif; mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif, serta lebih memiliki rasa gotong royong dan toleransi yang tinggi untuk ngayah dengan tulus ikhlas.

Setelah program dilaksanakan, terlihat peningkatan yang jelas dalam pendidikan karakter siswa utamanya karakter gotong royong, di mana siswa lebih terampil dalam membersihkan area pura, mengerjakan pekerjaan dalam waktu yang semakin singkat setiap minggunya. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, terbukti dari peningkatan pendidikan karakter siswa utamanya karakter gotong royong.

## UCAPAN TERIMA KASIH

### (Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, secara khusus kepada Pembimbing saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan-rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA (Literature Cited)

- Kartika, I. M. (2016). *Peranan Guru PPKN Dalam Mengembangkan Karakter dan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMA Dwijendra Denpasar*. Widya Accarya, 5(1).
- Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. (1992). *Educating for*

- Character*. New York: Bantam Book.
- Murdiono, M. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Wawasan Global Warga Negara Muda. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 (3), hlm.349-357
- Sari, Y.M. (2014). Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (1), hlm. 15-26
- Santika, I. G. N. (2020). *Menggali dan Menemukan Roh Pancasila Secara Kontekstual*. Lakeisha.
- Santika, I. G. N. (2021). Tinjauan Historis Terhadap Keppres No. 24 Tahun 2016 Tentang Hari Lahir Pancasila. *Vyavahara Duta*, XVI(2), 5–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/vd.v16i2.2384>
- Santika, I. G. N., & Suastika, I. N. (2022). Efforts of State-Owned Enterprises (SOE) in Disseminating Pancasila by Actualizing Tri Hita Karana (THK). *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 7(1), 14–27. <https://doi.org/10.26618/jed.v>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3382>
- Sujana, I.P.W.M, dkk. (2021). Pendidikan Karakter Untuk Generasi Digital Native. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9 (2), 518-524
- Sutika, I. M. (2017). Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Anak (Studi di Taman Penitipan Anak Werdhi Kumara I Panjer Kecamatan Denpasar Selatan). *Widya Accarya*, 7(1).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuriah, Nurul dkk. (2007). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Akademik, Religius Manusiawi*. Malang: UMM Press.